

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1) Pendekatan penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Selanjutnya setelah data terkumpul maka tahap selanjutnya adalah analisis data.¹ Pendekatan kualitatif menekankan pada makna, penalaran, definisi situasi tertentu (dalam konteks tertentu), serta lebih banyak meneliti hal-hal yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. Pendekatan kualitatif juga mementingkan proses daripada hasil akhir. Oleh karena itu, urutan kegiatan dapat berubah-ubah tergantung pada kondisi dan banyaknya gejala-gejala yang ditemukan.²

Dalam hal ini, peneliti melakukan penelitian lapangan guna mengumpulkan data dan informasi terkait dengan implementasi nilai-nilai bisnis Islam dalam budaya organisasi di Restoran Ayam Geprek Sa'i Srengat Kabupaten Blitar. Data yang sudah terkumpul akan dianalisis, ditafsirkan, dan dilakukan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian disajikan secara deskriptif. Adapun yang menjadi fokus penelitian ini adalah tentang

¹ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm. 6.

² Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Takalar: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019), hlm. 6-7.

implementasi atau penerapan nilai-nilai bisnis Islam dalam budaya organisasi di Restoran Ayam Geprek Sa'i Srengat Kabupaten Blitar.

2) Jenis penelitian

Sedangkan jenis penelitian ini merupakan penelitian studi kasus. Penelitian kasus adalah suatu proses pengumpulan data dan informasi secara mendalam, mendetail, intensif, holistik, dan sistematis tentang orang, kejadian, *social setting* (latar sosial), atau kelompok dengan menggunakan berbagai metode dan teknik serta banyak sumber informasi untuk memahami secara efektif bagaimana orang, kejadian, latar alami (*social setting*) itu beroperasi dan berfungsi sesuai dengan konteksnya.³

Dalam hal ini, peneliti mengumpulkan informasi terkait kasus yang di alami suatu kelompok individu. Adapun yang menjadi studi kasus dalam penelitian ini adalah mengenai bagaimana implementasi atau penerapan nilai-nilai bisnis Islam dalam budaya organisasi di Restoran Ayam Geprek Sa'i Srengat Kabupaten Blitar.

B. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil lokasi penelitian di Restoran Ayam Geprek Sa'i Srengat Kabupaten Blitar yang beralamat di Jl. Raya Dandong No. 16, Dandong, Kec. Srengat, Blitar. Restoran Ayam Geprek Sa'i Srengat Kabupaten Blitar merupakan cabang dari bisnis restoran siap saji dengan manajemen kemitraan berbasis syariah yang berdiri pada tahun 2017 di

³ Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 339.

Yogyakarta. Restoran Ayam Geprek Sa'i Srengat Kabupaten Blitar menyajikan berbagai menu makanan seperti ayam geprek, ayam goreng tepung, ayam penyet, *chicken steak*, nasi goreng, dan lain sebagainya. Sedangkan menu minuman terdiri dari es krim, es teh, es jeruk dan lain sebagainya. Selain itu juga tersedia berbagai macam varian sambal seperti sambal ijo, sambal bajak, sambal bawang, dan sambal korek.

Alasan peneliti memilih lokasi ini karena Restoran Ayam Geprek Sa'i Srengat Kabupaten Blitar merupakan salah satu restoran yang memiliki sistem manajemen yang berbeda dengan restoran pada umumnya, dimana manajemen yang digunakan adalah manajemen kemitraan berbasis syariah. Hal ini terlihat bahwa dalam kegiatan operasionalnya terdapat implementasi atau penerapan nilai-nilai bisnis Islam yang juga diwujudkan dalam budaya organisasi.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di lapangan dalam penelitian kualitatif adalah suatu yang mutlak, karena peneliti bertindak sebagai instrumen penelitian sekaligus pengumpul data.⁴ Peneliti dalam penelitian kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi untuk menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan dari apa yang ditemukan di lapangan.⁵

⁴ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hlm. 75.

⁵ *Ibid.*, hlm. 76.

Dalam penelitian ini, peneliti sebagai pengamat partisipan, artinya peneliti turut terlibat penuh dalam beberapa aspek sosial yang berlangsung dan mencatat apa yang dialami dengan tetap beridentitas sebagai peneliti. Kehadiran peneliti di lokasi penelitian diketahui statusnya oleh objek atau informan. Setelah mendapatkan izin untuk melakukan penelitian, peneliti melakukan observasi dan wawancara dengan pihak Restoran Ayam Geprek Sa'i Srengat Kabupaten Blitar.

D. Data dan Sumber Data

1) Data

Data adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi.⁶ Menurut Iswandy, data adalah sesuatu yang belum mempunyai arti bagi penerimanya dan masih memerlukan adanya suatu pengolahan. Data bisa berwujud suatu keadaan, gambar, suara, huruf, angka, matematika, bahasa ataupun simbol-simbol lainnya yang bisa kita gunakan sebagai bahan untuk melihat lingkungan, obyek kejadian ataupun suatu konsep.⁷ Dalam penelitian ini, data diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang meliputi sejarah, visi misi, struktur organisasi Restoran Ayam Geprek Sa'i Srengat Kabupaten Blitar, serta data-data yang terkait dengan penelitian.

2) Sumber data

⁶ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), hlm. 77.

⁷ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian...*, hlm. 212-213.

Sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.⁸ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua sumber data, antara lain sebagai berikut:

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung dari (tangan pertama).⁹ Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dari wawancara dengan manajer, supervisor, karyawan, serta konsumen Restoran Ayam Geprek Sa'i Srengat Kabupaten Blitar.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti secara tidak langsung atau menggunakan sumber lain.¹⁰ Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari studi kepustakaan yang berasal dari berbagai literatur seperti buku, jurnal, skripsi atau karya tulis lainnya serta dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.¹¹ Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan antara lain sebagai berikut:

1) Observasi

⁸ Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metodologi penelitian Sosial*, (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), hlm.171.

⁹ Ibid., hlm. 172.

¹⁰ Didin Fatihudin, *Metode Penelitian Untuk Ilmu Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), hlm. 116.

¹¹ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, hlm. 103.

Observasi merupakan aktivitas pengamatan terhadap suatu objek secara cermat langsung di lokasi penelitian, serta mencatat secara sistematis mengenai gejala-gejala yang diteliti.¹² Observasi merupakan teknik pengumpulan yang mengharuskan peneliti turun lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan.¹³ Dalam hal ini, peneliti datang dan mengamati secara langsung lingkungan fisik serta kegiatan operasional yang ada di Restoran Ayam Geprek Sa'i Srengat Kabupaten Blitar.

2) Wawancara

Wawancara adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai melalui komunikasi langsung.¹⁴ Wawancara untuk penelitian berbeda dengan percakapan sehari-hari. Wawancara biasanya bermaksud untuk memperoleh keterangan, pendirian, pendapat secara lisan dari seseorang yang biasanya disebut responden dengan berbicara langsung dengan orang tersebut.¹⁵ Dalam hal ini, wawancara dilakukan di lokasi penelitian. Wawancara dilakukan oleh peneliti kepada manajer, supervisor, karyawan dan konsumen Restoran Ayam Geprek Sa'i Srengat Kabupaten Blitar.

3) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen

¹² Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hlm. 51.

¹³ Ibid., hlm. 104.

¹⁴ Muri yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan...*, hlm. 372.

¹⁵ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, hlm.108.

yang ada pada subyek/ responden atau tempat subyek/ responden tinggal atau melakukan kegiatan sehari-harinya. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.¹⁶ Dalam hal ini, dokumentasi diperoleh dari data yang dimiliki pihak Restoran Ayam Geprek Sa'i Srengat Kabupaten Blitar baik berupa dokumen tertulis maupun foto atau gambar yang berkaitan dengan penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses sistematis pencarian dan pengaturan transkrip wawancara, observasi, catatan lapangan, dokumen, foto dan material lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang data yang telah dikumpulkan, sehingga memungkinkan temuan penelitian dapat disajikan dan diinformasikan kepada orang lain. Analisis data diawali dengan penelusuran dan pencarian catatan pengumpulan data, dilanjutkan dengan mengorganisasikan dan menata data tersebut ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun pola, dan memilih yang penting dan esensial sesuai dengan aspek yang dipelajari dan diakhiri dengan membuat kesimpulan dan laporan.¹⁷

Proses analisis data dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu¹⁸:

1) Reduksi data

Reduksi data merupakan proses merangkum dengan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, di cari tema

¹⁶ Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data...*, hlm. 59.

¹⁷ Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan...*, hlm. 400-401.

¹⁸ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 124.

dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Tujuan dari reduksi data adalah untuk menyederhanakan data yang diperoleh selama penggalan data di lapangan.

2) Penyajian data

Menurut Milles dan Huberman, penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Penyajian data dilakukan untuk dapat melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari gambaran keseluruhan. Pada tahap ini peneliti berupaya mengklasifikasikan dan menyajikan data sesuai dengan pokok permasalahan yang diawali dengan pengkodean pada setiap subpokok permasalahan.

3) Kesimpulan atau verifikasi

Kesimpulan atau verifikasi adalah tahap akhir dalam proses analisa data. Pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan. Penarikan kesimpulan dapat dilakukan dengan membandingkan kesesuaian pernyataan dari subyek penelitian dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penelitian tersebut.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Keabsahan data merupakan padanan dari konsep validitas dan keandalan menurut versi penelitian kualitatif dan disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan, kriteria, dan paradigmanya sendiri.¹⁹ Keabsahan data merupakan standar kebenaran suatu data hasil penelitian yang lebih menekankan pada data/ informasi daripada sikap dan jumlah orang. Pada dasarnya uji keabsahan data dalam sebuah penelitian, hanya ditekankan pada uji validitas dan reliabilitas. Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.²⁰

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi:

1) Uji *Credibility*

Derajat kepercayaan atau *credibility* dalam penelitian kualitatif adalah istilah validitas yang berarti bahwa instrumen yang dipergunakan dan hasil pengukuran yang dilakukan menggambarkan keadaan yang sebenarnya.²¹ Uji kredibilitas data dapat dilakukan dengan berbagai cara, yaitu perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, triangulasi, pengecekan sejawat, kecukupan referensial, kajian kasus negatif, dan pengecekan anggota.

2) Uji *Transferability*

¹⁹ Muh. Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas, & Studi Kasus*, (Sukabumi: CV Jejak, 2017), hlm. 92.

²⁰ Ibid., hlm. 93.

²¹ Helaluddin dan Hengky Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), hlm. 134.

Transferability pada penelitian kualitatif berkenaan dengan pertanyaan, hingga di mana penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain. *Transferability* tergantung pemakai, manakala hasil penelitian tersebut dapat digunakan dalam konteks dan situasi sosial lain. Oleh karena itu, harus membuat laporannya dengan uraiannya perinci, jelas, sistematis sehingga dapat dipercaya. Dengan demikian, pembaca menjadi jelas dan memutuskan dapat atau tidaknya hasil penelitian tersebut dapat diaplikasikan di tempat lain.²²

3) Uji *Dependability*

Dalam penelitian kualitatif, uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian tersebut. Caranya dilakukan oleh auditor yang independen, atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian. Bagaimana peneliti mulai menentukan masalah/ fokus, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai membuat kesimpulan harus dapat ditunjukkan oleh peneliti. Jika peneliti tidak mempunyai dan tidak dapat menunjukkan “jejak aktivitas lapangannya”, maka dependabilitas penelitiannya patut diragukan.

4) Uji *Confirmability*

Dalam penelitian kualitatif, uji *confirmability* mirip dengan uji *dependability*, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan

²² Salim dan Haidir, *Penelitian Pendidikan Metode Pendekatan, dan Jenis*, (Jakarta: Kencana, 2019), hlm. 119-122.

proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*. Dalam penelitian, jangan sampai proses tidak ada, tetapi hasilnya ada.²³

H. Tahap-tahap Penelitian

1) Identifikasi masalah

Pada tahap ini, peneliti melakukan identifikasi masalah yang akan diteliti. Identifikasi masalah menyangkut spesifikasi isu atau gejala yang hendak dipelajari. Bagian ini juga memuat penegasan bahwa isu tersebut layak diteliti. Pembaca diyakinkan akan pentingnya penelitian ini.

2) Pembahasan atau penelusuran kepustakaan

Pada bagian ini peneliti mencari bahan bacaan, jurnal yang memuat bahasan dan teori tentang topik yang akan diteliti. Pertanyaan yang harus ada dalam diri peneliti yaitu apakah pernah dibuat penelitian tentang topik atau isu ini. pertanyaan lain yaitu apakah yang ditekankan dalam penelitian atau studi sebelumnya. Apakah penelitian saya ini merupakan peneguhan penelitian sebelumnya dalam kondisi yang berbeda ataukah memberikan hal-hal dan sebelumnya. Pertanyaan penting lainnya yaitu apa kelebihan dari penelitian itu dibandingkan dengan penelitian sebelumnya.

3) Menentukan tujuan penelitian

Pada bagian ini peneliti mengidentifikasi maksud utama dari penelitiannya.

²³ Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*, (Makassar: SekolahTinggi Theologia Jaffray, 2018), hlm. 123-124.

4) Pengumpulan data

Pengumpulan data menyangkut pula pemilihan dan penentuan calon partisipan yang potensial. Termasuk juga penentuan jumlah partisipan yang akan terlibat. hal penting lainnya yaitu mempertimbangkan keterjangkauan dan kemampuan para partisipan untuk terlibat secara aktif dalam penelitian ini.

5) Analisis dan penafsiran data

Data yang tersedia, yang biasanya tersedia dalam bentuk teks, dianalisis. Bagian analisis ini biasanya menyangkut klasifikasi dan pengkodean data. Data yang begitu banyak diringkas, diklasifikasi dan dikategorisasi atau pengkodean. Ide-ide yang memiliki pengertian yang sama disatukan. Nantinya akan muncul beberapa ide dan berkembang menjadi tema-tema. Tema ini nantinya ditafsirkan dan diinterpretasi oleh peneliti sehingga nantinya menghasilkan gagasan atau teori yang baru.

6) Pelaporan

Karena coraknya deskriptif, maka metode penelitian kualitatif biasanya menghasilkan suatu laporan yang tebal. Situasi, lingkungan dan pengalaman partisipan digambarkan secara luas dan mendalam sehingga para pembaca akan mampu merasakan apa yang sebenarnya terjadi. Laporan hasil penelitian memposisikan pembaca sebagai orang yang terlibat dalam keadaan tersebut.²⁴

²⁴ Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*, (Jakarta: Grasindo, 2010), hlm. 18-20.